



Pengembangan Literasi Di Kelurahan Pasar Siborongborong

Literacy Development In Pasar Siborongborong Village

Rosian Uli Sibagariang¹, Sharlin Elviyana Harefa², Emmi Silvia Herlina³

¹⁻³Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: rosianulisibagariang2020@gmail.com¹, sharlin.hrf5@gmail.com², emmisilvia@iakntarutung.ac.id³

Article History:

Received: Juni 09, 2024;

Accepted: Juli 04, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keyword: Literacy development, Children, Pasar Siborongborong Village

Abstract. *Developing literacy for children in Pasar Siborongborong Village aims to improve children's communication and social skills. The ability to read and write allows children to express their ideas, feelings and thoughts more clearly and effectively. Methods or techniques that are often used in developing literacy for children in Pasar Siborongborong Village include the Book-Based Approach, Reading Aloud and the method of using reading application technology. The service carried out not only succeeded in improving technical literacy skills, but also fostered a positive attitude towards learning and developed characters that support children's academic and social success. These results underline the importance of continuing literacy development programs and the involvement of various parties in supporting children's education.*

Abstrak

Pengembangan literasi kepada anak-anak di Kelurahan Pasar Siborongborong memiliki tujuan untuk meningkatkan komunikasi dan keterampilan sosial anak-anak. Kemampuan membaca dan menulis memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pemikiran mereka dengan lebih jelas dan efektif. Metode atau teknik yang sering digunakan dalam pengembangan literasi untuk anak-anak di Kelurahan Pasar Siborongborong meliputi Pendekatan Berbasis Buku, Membaca Nyaring (Read Aloud) serta metode Penggunaan Teknologi aplikasi membaca. Pengabdian yang dilakukan tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan literasi secara teknis, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran dan mengembangkan karakter yang mendukung keberhasilan akademis dan sosial anak-anak. Hasil-hasil ini menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan program pengembangan literasi dan keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung pendidikan anak-anak.

Kata Kunci: Pengembangan literasi, Anak-anak, Kelurahan Pasar Siborongborong

PENDAHULUAN

Latar belakang permasalahan dalam pengabdian pengembangan literasi kepada anak-anak mencakup berbagai aspek yang kompleks dan saling berkaitan. Permasalahan ini sering kali berakar dari kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca sejak dini. Di banyak daerah, terutama di Kelurahan Pasar Siborongborong, fasilitas perpustakaan dan toko buku sangat terbatas, sehingga anak-anak tidak memiliki kesempatan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka. Selain itu, teknologi yang seharusnya bisa menjadi alat bantu dalam pengembangan literasi sering kali justru menimbulkan masalah baru. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari membaca buku atau kegiatan literasi

*Rosian Uli Sibagariang, rosianulisibagariang2020@gmail.com

lainnya. Ini sering kali disebabkan oleh kurangnya panduan dan pengawasan dari orang tua atau pendidik dalam penggunaan teknologi digital.

Tujuan dilakukannya pengabdian yang berupa pengembangan literasi kepada anak-anak di Kelurahan Pasar Siborongborong yaitu meningkatkan komunikasi dan keterampilan sosial anak-anak, kemampuan membaca dan menulis dapat memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pemikiran mereka dengan lebih jelas dan efektif. Lebih lanjut, pengembangan literasi membantu dalam memperluas wawasan dan pemahaman anak-anak tentang dunia di sekitar mereka. Melalui bacaan, anak-anak dapat mengenal berbagai budaya, ide, dan perspektif yang berbeda dari yang mereka alami sehari-hari. Ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga meningkatkan empati dan toleransi terhadap perbedaan. Selain itu, literasi juga membantu dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak-anak. Melalui cerita dan bacaan, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, dan rasa hormat. Mereka juga dapat memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan belajar membuat pilihan yang lebih baik dalam hidup mereka.

METODE DAN TEKNIK

Pengabdian yang kami lakukan berupa pengembangan literasi kepada anak-anak di Kelurahan Pasar Siborongborong dilakukan dengan berbagai metode dan teknik yang dirancang untuk menstimulasi minat dan keterampilan membaca serta menulis. Berikut adalah beberapa metode dan teknik yang sering digunakan dalam pengembangan literasi untuk anak-anak di Kelurahan Pasar Siborongborong:

1. Pendekatan Berbasis Buku:

Metode ini melibatkan penggunaan buku cerita atau buku bacaan sebagai alat utama. Mahasiswa atau pendidik membaca buku bersama anak-anak, kemudian melibatkan mereka dalam diskusi tentang cerita, karakter, dan tema yang ada di dalam buku. Aktivitas ini membantu meningkatkan pemahaman bacaan dan membangkitkan minat terhadap buku.

2. Membaca Nyaring (Read Aloud):

Membaca nyaring adalah teknik di mana mahasiswa atau pendidik membaca teks dengan suara keras di depan anak-anak. Ini dapat memperkenalkan anak-anak pada berbagai kosa kata dan struktur kalimat, serta menumbuhkan kecintaan terhadap membaca. Teknik ini juga memberikan contoh cara membaca yang ekspresif dan menarik.

3. Penggunaan Teknologi:

Memanfaatkan alat teknologi seperti aplikasi membaca digital, e-book, dan permainan pendidikan untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Teknologi ini dapat menyediakan akses ke berbagai materi bacaan dan membantu anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

HASIL PEMBAHASAN DAN DAMPAK

1. Pengertian Literasi

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Literasi mencakup pemahaman terhadap teks tertulis maupun non-tertulis, termasuk media digital dan visual. Secara umum, literasi melibatkan keterampilan membaca, menulis, serta kemampuan untuk berbicara dan mendengarkan dengan baik. Menurut Smith (2018), literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga meliputi kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara efektif. Berikut teori tentang Literasi:

a) Teori Literasi Fungsional

Teori ini menekankan kemampuan dasar seseorang untuk memahami dan menggunakan teks tertulis dalam kehidupan sehari-hari. Literasi fungsional melibatkan kemampuan membaca dan menulis untuk memenuhi tuntutan tugas-tugas sehari-hari di berbagai konteks, seperti pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan sosial (UNESCO, 2009).

b) Teori Literasi Kritis

Teori ini menekankan pentingnya kemampuan membaca secara kritis untuk memahami serta menafsirkan pesan yang disampaikan dalam teks. Literasi kritis melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi informasi, memahami sudut pandang yang berbeda, dan mengidentifikasi bias atau kepentingan tertentu dalam teks (Luke, 2012).

Secara lebih luas, literasi juga bisa merujuk pada berbagai bidang seperti literasi digital (kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi), literasi finansial (kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan), dan literasi media (kemampuan untuk menilai dan menggunakan informasi dari media massa). Semua bentuk literasi ini mendukung individu dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan menjadi warga yang lebih terampil dalam masyarakat modern yang kompleks.

2. Manfaat Literasi

Secara keseluruhan, literasi bukan hanya keterampilan dasar yang penting, tetapi juga fondasi yang krusial dalam pembangunan individu dan kemajuan sosial secara luas. Literasi memiliki berbagai manfaat yang penting dalam kehidupan individu dan masyarakat secara umum. Beberapa manfaat utamanya termasuk:

1. Meningkatkan Pendidikan: Literasi membantu dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang berbagai subjek dan topik. Ini dapat meningkatkan kemampuan belajar dan pencapaian akademis.
2. Membuka Akses Informasi: Kemampuan untuk membaca dan menulis memungkinkan individu untuk mengakses dan memahami informasi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan internet.
3. Literasi yang baik sering kali menjadi syarat penting untuk mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan kemungkinan sukses dalam karir. Ini termasuk kemampuan untuk memahami instruksi, menulis laporan, dan berkomunikasi dengan jelas.
4. Mendorong Kritis Berpikir: Melalui literasi, seseorang belajar untuk menganalisis informasi dengan kritis, mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang ditemukan.
5. Meningkatkan Kualitas Hidup: Individu yang memiliki tingkat literasi yang baik cenderung lebih mampu mengelola kehidupan sehari-hari, seperti mengelola keuangan pribadi, mengambil keputusan kesehatan yang tepat, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik.
6. Memperkuat Hubungan Sosial: Literasi membantu dalam berkomunikasi dengan lebih baik, sehingga memperkuat hubungan sosial dengan orang lain, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

3. Pengembangan Literasi di Komunitas Literasi Rapture

Pengembangan literasi adalah proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan memahami informasi. Pengembangan literasi memiliki dampak positif yang signifikan pada individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa manfaat utama dari pengembangan literasi:

1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Literasi membantu individu mengembangkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi. Ini memungkinkan mereka untuk berpikir kritis terhadap berbagai macam teks dan konten yang mereka hadapi sehari-hari (Gee, 2012).

2. Peningkatan Partisipasi Sosial dan Politik

Individu yang memiliki literasi yang baik cenderung lebih aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Mereka mampu memahami isu-isu kompleks, berpartisipasi dalam diskusi publik, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi (Livingstone & Helsper, 2007).

3. Peningkatan Kemampuan Beradaptasi dengan Teknologi

Literasi modern juga mencakup kemampuan untuk menggunakan dan mengelola informasi yang disajikan dalam berbagai format digital. Kemampuan ini penting dalam era digital saat ini untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif (Martin, 2008).

Dalam hal ini kami sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini dari IAKN Tarutung melaksanakan Kuliah Praktik Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) di Kelurahan Pasar Siborongborong Tapanuli Utara salah satunya adalah melakukan kegiatan Literasi. Kami sebagai mahasiswa PPL melihat bahwa di kelurahan pasar siborong-borong Tapanuli Utara masih minim dalam melakukan literasi. Di mana kita tahu bahwa literasi ini merupakan salah satu acuan yang dapat meningkatkan motivasi belajar generasi bangsa khususnya di kelurahan pasar siborong-borong. Selama melakukan PPL kami sudah menggerakkan Literasi yaaaitu Kelompok Komunitas Literasi Rapture yang berlokasi di jl. Balige kompleks SMA Negeri 2 siborong-borong. Untuk jadwal kegiatan literasi ini kami membuat jadwal pada hari Jumat dan Sabtu pada pukul 16.00 WIB sampai dengan selesai.

Lembaga Bhineka yang berdiri pada tanggal 3 November 2017 oleh akta notaris ibu Mersi Rumiris Siregar S.H. Kemudian lembaga Bhineka ini berubah nama menjadi Kelompok Komunitas Literasi Rapture dengan No. Akte: Kemenkumham RI. No. AHU-0000231-AH.01.22. Dimana kelompok komunitas literasi rapture ini bersifat demokratis, inklusif dan berkelanjutan dengan maksud kelompok komunitas literasi rapture menciptakan lingkungan yang inklusif dengan para anggotanya berbagi, belajar dan memajukan literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi anti korupsi dan literasi toleransi di lingkungan masyarakat.

Tujuan dari pembentukan Kelompok Komunitas Literasi Rapture ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan literasi baca tulis, numerasi, digital, sains, anti korupsi dan literasi toleransi di lingkungan masyarakat.
2. Membangun kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari dan pengembangan diri.
3. Menyediakan platform di mana para anggota dapat saling berbagi buku, sumber literasi dan pengalaman untuk memperkaya pengetahuan kolektif.

4. Membangun komunitas literasi yang aktif dan bersemangat dengan mengadakan diskusi buku, lokakarya, lomba-lomba literasi, dan acara literasi lainnya.
5. Memberdayakan anggota masyarakat dengan keterampilan literasi yang kuat, sehingga mereka dapat mengambil peran aktif dalam kehidupan social dan professional mereka.
6. Mensosialisasikan pentingnya literasi kepada masyarakat umum, meningkatkan kesadaran akan isu literasi, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam gerakan literasi nasional.

Dalam pelaksanaan pengembangan literasi di Kelompok Komunitas Literasi Rapture kami mengajak anak-anak di lokasi terdekat untuk melakukan literasi yang berlokasi di Jl. Balige Kompleks SMA Negeri 2 Siborongborong Kelurahan Pasar Siborongborong Tapanuli Utara. Namun dari sekian banyaknya waktu yang kami luangkan hanya ada beberapa anak yang datang sesuai jadwal dan ada beberapa anak yang dua atau tiga kali hadir pada saat pembelajaran. Ketika kami bertanya kepada anak-anak tersebut kenapa tidak hadir mereka menjawab dengan alasan bosan untuk belajar kemudian lebih menyenangkan tidur dan bermain.

Ini menandakan bahwa motivasi diri anak tersebut sudah sangat berkurang dalam hal belajar. Ini pun menjadi sebuah permasalahan yang lumayan besar bagi kelurahan pasar siborong-borong.

Pengembangan literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, dan integrasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk meningkatkan partisipasi dan kesuksesan individu dalam berbagai bidang kehidupan.

Dampak dari kegiatan literasi yang kami lakukan di kelompok komunitas literasi rature yaitu kami memperkenalkan literasi di lingkungan setempat agar masyarakat terbuka akan pentingnya literasi bagi semua orang khususnya bagi belajar. Setelah menyelesaikan program literasi kami melakukan perpisahan dengan adik-adik yang selama ini ikut dalam program kami. Kami melihat adanya potensi dalam perkembangan kegiatan literasi pada kelompok komunitas literasi rapture karena kegiatan-kegiatan yang kami lakukan tidak monoton yang mana selain membaca kami juga mendengarkan dongeng serta bercakap-cakap mengenai pembelajaran di sekolah untuk membantu adik-adik tersebut dalam memahami pembelajarannya.

KESIMPULAN

Literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga meliputi kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi dengan efektif dalam berbagai konteks. Dengan memahami teori-teori di atas, kita dapat mengaplikasikan literasi secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan literasi merupakan investasi yang penting dalam pembangunan individu dan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan mengadopsi strategi yang tepat dan melibatkan semua pemangku kepentingan, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan literasi di seluruh lapisan masyarakat. Dampak dari kegiatan literasi adalah untuk memperluas wawasan setiap orang dalam menjalani kehidupan kedepan karena literasi dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun. Sama halnya dengan adik-adik yang mengikuti kegiatan literasi di Kelompok Komunitas Literasi Rapture adalah untuk meningkatkan pengetahuan akan perkembangan dunia sehingga kedepannya kita mampu bersaing baik di dunia pendidikan dan pekerjaan.

DOKUMENTASI





DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.
- Grace, S. B., Tandra, A. G. K., Mary, M., & others. (2020). Komunikasi efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan mental. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 191-210.
- Helaluddin, H. (2019). Peningkatan kemampuan literasi teknologi dalam upaya mengembangkan inovasi pendidikan di perguruan tinggi. *Pendais*, 1(01), 44-55.
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak literasi digital terhadap peningkatan keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV (Vol. 3)*.
- Masri, D., Ritonga, J. U. W., Manurung, K. A., & Arianti, N. (2022). Kuliah kerja nyata: Pengelolaan sumber daya manusia melalui kegiatan pengabdian masyarakat desa Kampung Dalam oleh kelompok 129. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(4), 123-139.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Pendit, P. L. (2013). Digital native, literasi informasi dan media digital: Sisi pandang kepustakawanan.
- Raja, J. M. B., Fahik, M. P., Negara, I. P. Y., & others. (2023). Pentingnya edukasi literasi anak usia dini. In *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK) (Vol. 6)*.
- Septiyantono, T. (2017). *Konsep dasar literasi informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/4198/1/PUST4314-M1.pdf>
- Suminar, J. R. (2017). *Komunikasi dan budaya di tengah pusaran media dan teknologi informasi*.
- Witanto, J. (2018). *Minat baca yang sangat rendah*. Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Zanah, S. S., Salsabila, C., & Rachman, I. F. (2024). Transformasi inovasi dalam peningkatan literasi digital untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan 2030. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 279-289.